

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta mampu menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, maka dari itu tidaklah heran jika pendidikan saat ini adalah sebuah cerminan pokok yang menjadi landasan dasar untuk kiranya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan di dalam Undang-Undang dasar 1945.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU Sisdiknas, 2003:5).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu diperhadapkan dengan berbagai persoalan hidup, dan persoalan tersebut dari waktu ke waktu semakin kompleks baik itu persoalan dengan pribadi, keluarga, serta masalah kehidupan secara umum lainnya. Berbagai persoalan tersebut yang secara langsung mengarahkan seseorang mengalami konflik-konflik serta hambatan dalam memenuhi apa yang diharapkannya, bahkan dapat menimbulkan tekanan pada individu yang sangat mengganggu.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan masalah ataupun hambatan untuk dapat lebih berkembang kearah yang lebih maksimal diantaranya yaitu tidak adanya

rasa percaya diri terhadap dirinya sendiri tentang kemampuan ataupun bakat yang dimilikinya. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri”. Kurangnya rasa percaya diri pada diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ataupun kurang percaya diri dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat sekolah (guru, teman) dapat membuat siswa tersebut mendapat kesulitan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu salah satunya dengan memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar.

Motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, atau perubahan diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ Ide ” atau gagasan terhadap tanggapan atau tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia memang tidak suka maka akan berusaha untuk mediadakan atau menggelengkan perasaan tidak suka itu. Dengan adanya rasa percaya diri maka dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk belajar. Maka dari itu untuk mengetahui adanya hubungan rasa percaya diri dengan motivasi belajar siswa di sekolah penulis melakukan sebuah penelitian korelasional yang berjudul “ Hubungan antara Rasa Percaya Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang , maka dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya percaya diri siswa sehingga menghambat prestasi siswa.
2. Tidak bersikap tenang di dalam mngerjakan sesuatu

3. Percaya diri merupakan salah satu penyebab munculnya masalah.
4. Belum maksimalnya pelaksanaan proses belajar siswa
5. Tidak mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi;

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan antara Rasa Percaya Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri I Kota Gorontalo” ?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara rasa percaya diri dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri I Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah;

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Bagi sekolah hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) atas pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap rasa percaya diri siswa. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru Pembimbing di SMA Negeri I Kota Gorontalo dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada peneliti terhadap upaya-upaya meningkatkan Rasa percaya diri dalam memotivasi belajar siswa serta dapat memperkaya pengetahuan peneliti dalam mengkaji teori-teori tentang rasa percaya diri dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa.